

**DAMPAK KEUANGAN INKLUSIF PERBANKAN TERHADAP PRODUK  
DOMESTIK BRUTO**



Skripsi Oleh :

**Humaira Izzia Fadilla**

**01021281621080**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

DAMPAK KEUANGAN INKLUSIF PERBANKAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK  
BRUTO

Disusun oleh :

Nama : Humaira Izzia Fadilla  
NIM : 01021281621080  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Ketua




Tanggal : 17 Mei 2023

Dr. Suhel, M.Si  
NIP 196610141992031003

Anggota

Tanggal : 16 Mei 2023



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP 1671021206850012

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**DAMPAK KEUANGAN INKLUSIF PERBANKAN TERHADAP PRODUK**  
**DOMESTIK BRUTO**

Disusun oleh:

Nama : Humaira Izzia Fadilla  
NIM : 0121281621080  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Moneter

Telat diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 26 Juli 2023

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Suhel, M.Si

NIP: 197110302006041001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP: 198506122015101101



Sri Andayani, S.E., M.S.E

NIP: 199301272019032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP: 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaira Izzia Fadilla  
NIM : 01021281621080  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Keuangan Inklusif Perbankan Terhadap Produk Domestik Bruto”**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si  
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 6 Juni 2023

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya bersedia jika predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya saya dicabut.

Indralaya, 7 Agustus 2023  
yang membuat pernyataan,



Humaira Izzia Fadilla  
NIM 01021281621080

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi saya yang berjudul “Dampak Keuangan Inklusif Perbankan Terhadap Produk Domestik Bruto”. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana Pengaruh Keuangan Inklusif Perbankan Terhadap Produk Domestik Bruto. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagai kendala dan kesulitan. Namun pada akhirnya dapat diselesaikan dengan berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 4 Agustus 2023

Penulis



Humaira Izzia Fadilla  
NIM.01021281621080

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Dampak Keuangan Inklusif Perbankan Terhadap Produk Domestik Bruto*” yang digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing I Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan kendala dalam pembuatan skripsi saya.
5. Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing II Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga

untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen penguji Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E. yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu bagi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya para dosen jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih yang tak terhingga untuk ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman serta nasihat yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orangtua saya tercinta yaitu Abah (Alamudin) dan Mama (Romziah) yang senantiasa selalu memanjatkan doa dan memberikan semangat, dukungan, nasihat, kesabaran, motivasi dan pengorbanan baik moril maupun materil dengan penuh kasih sayang yang tiada hentinya yang tentunya sangat berarti dan menjadi kekuatan bagi penulis selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan untuk kalian. Aamiin.
9. Saudara-saudara saya tercinta yaitu adik saya Huwaida Naila Azima yang selalu memberikan semangat dan dukungan setiap harinya, kakak-kakak saya tercinta Fitria Permata sari dan Hendra Gustian yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

10. Keluarga saya tercinta khususnya Almh Nini Nurul Hidayah yang selalu memberikan doa,nasihat, dan pengorbanan semasa hidupnya.
11. Para Staf dan Karyawan-Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini yang sangat membantu dalam menyelesaikan segala urusan perkuliahan di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 yang menemani dan saling berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
13. Kekasih saya tercinta M. Ilham Fajar Harie yang selalu menemani dan mendukung dari awal perkuliahan sampai sekarang.
14. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 4 Agustus 2023  
Penulis



Humaira Izzia Fadilla  
NIM. 01021281621080



**ABSTRAK**  
**DAMPAK KEUANGAN INKLUSIF PERBANKAN TERHADAP PRODUK**  
**DOMESTIK BRUTO**

**Oleh:**

**Humaira Izzia Fadilla; Suhel; Abdul Bashir**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh jumlah dana pihak ketiga, jumlah kantor layanan bank, dan jumlah kredit terhadap Produk Domestik Bruto dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel *dependent* yang diangkat dalam penelitian ini adalah total PDB per tahun, sedangkan variabel *independent* dalam penelitian ini adalah jumlah kantor layanan bank per 100.000 penduduk dewasa, rasio total dana pihak ketiga terhadap PDB, dan rasio total kredit perbankan terhadap PDB pada periode tahun 2010-2021. Hasil penelitian didapati baik itu untuk jangka panjang dan pendek *Rasio Dana Pihak Ketiga (depst/PDB)*, Rasio Kantor Layanan Bank (KLB), Rasio Kredit Perbankan (*loans/PDB*) memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) diartikan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang menambah Produk Domestik Bruto akan tetapi untuk Rasio Kantor Layanan Bank (KLB) tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto.

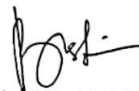
**Kata Kunci :** *Rasio Dana Pihak Ketiga (depst/PDB)*, Rasio Kantor Layanan Bank (KLB), Rasio Kredit Perbankan (*loans/PDB*) dan Produk Domestik Bruto

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE IMPACT OF FINANCIAL INCLUSION OF BANKS ON GROSS DOMESTIC PRODUCT

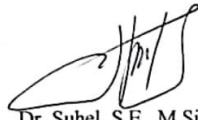
By :

**Humaira Izzia Fadilla; Suhel; Abdul Bashir**

This study aims to analyze the effect of the amount of third party funds, the number of bank service offices, and the amount of credit on Gross Domestic Product with the value of Gross Domestic Product (GDP) which shows economic growth in Indonesia. The dependent variable raised in this study is total GDP per year, while the independent variable in this study is the number of bank service offices per 100,000 adult population, the ratio of total third party funds to GDP, and the ratio of total banking loans to GDP in the period 2010-2021. The results of the study show that both for the long and short term the Third Party Funds Ratio (depst / GDP), Bank Service Office Ratio (KLB), Banking Credit Ratio (loans / GDP) have a positive influence on Gross Domestic Product (GDP) meaning that these variables have an influence that adds to Gross Domestic Product but for Bank Service Office Ratios (KLB) does not show significant results on Gross Domestic Product.

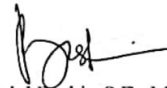
**Keyword :** *Third Party Funds Ratio (depst/GDP), Bank Service Office Ratio (KLB), Banking Credit Ratio (loans/GDP) and Gross Domestic Product*

Chairman



Dr. Suhel, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

Member



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122015101101

Acknowledge,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Humaira Izzia Fadilla
	NIM	01021281621080
	Tempat/Tanggal Lahir	Banjarmasin/ 4 Agustus 1998
	Alamat	Jalan zainal abidin fikri no.03 rt.01 UIN Raden fatah kel.pahlawan kec.kemuning Palembang
	Handphone	081373567148
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	158 cm	
Berat Badan	51 kg	
E-mail	<a href="mailto:Humairaizzia04@gmail.com">Humairaizzia04@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2004-2010	SDIT Sabilal Muhtadin Banjarmasin	
2010-2013	SMPIT Al-Furqon Palembang	
2013-2016	SMAN 3 Palembang	
2016-2023	Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat .....	9
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	10
2.1.2. Teori Permintaan Uang .....	15
2.1.3. Teori Penawaran Uang .....	22
2.1.4. Keuangan Inklusif .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
2.4 Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40

3.4 Teknik Analisis .....	40
3.4.1 Uji Stasioner Data .....	40
3.4.2 Uji Kointegrasi .....	42
3.4.3 Uji Lag Optimum .....	44
3.4.4 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.4.5 Error Correction Model (ECM).....	48
3.5 Pengujian Statistik Penelitian.....	50
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum.....	53
4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi .....	53
4.1.2 Perbankan .....	55
4.1.3 Perkembangan Stabilitas Perkembangan (Z-Score) .....	56
4.1.4 Perkembangan Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia.....	57
4.2 Hasil Estimasi .....	58
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2 Pengujian Akar Unit ( <i>Unit Root Test</i> ).....	60
4.2.3 Penentuan Lag Optimum.....	61
4.2.4 Uji Kointegrasi .....	63
4.2.5 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.2.5.1 Uji Normalitas Residual .....	64
4.2.5.2 Uji Stabilitas Model.....	65
4.2.5.3 Uji Autokorelasi.....	66
4.2.5.4 Uji Heteroskedastisitas .....	67
4.2.6 Uji Statistik.....	68
4.2.6.1 Uji F-Statistik .....	68
4.2.6.2 Uji t .....	68
4.2.6.2.1 Uji t Jangka Pendek dan Panjang.....	68
4.2.7 Hasil Estimasi.....	72
4.3 Pembahasan.....	73

4.3.1 Pengaruh Jangka Pendek Dampak Keuangan Inklusif Perbankan Terhadap Produk Domestik Bruto .....	73
4.3.1.1 Pengaruh Rasio Dana Pihak Ketiga Terhadap Produk Domestik Bruto .....	73
4.3.1.2 Pengaruh Rasio Kantor Layanan Bank terhadap Produk Domestik Bruto .....	74
4.3.1.3 Pengaruh Rasio Kredit Perbankan terhadap Produk Domestik Bruto..	74
4.3.2 Pengaruh Jangka Panjang Dampak Keuangan Inklusif Perbankan Terhadap Produk Domestik Bruto .....	75
4.3.2.1 <i>Rasio Dana Pihak Ketiga (depst/PD)</i> terhadap Produk Domestik Bruto .....	75
4.3.2.2 Rasio Kantor Layanan Bank (KLB )terhadap Produk Domestik Bruto	76
4.3.2.3 Rasio Kredit Perbankan ( <i>loans/PDB</i> ) terhadap Produk Domestik Bruto .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi dari tahun 1986–2020.....	54
Tabel 4. 2 Bank umum dengan Modal Inti Terbesar Tahun 2019-2021 .....	55
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4. 4 Pengujian Akar Unit .....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kointegrasi Bound Test.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Breusch-Pagan-Godfrey Test..	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Breusch-Pagan-Godfrey Test .....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji t Jangka Pendek dan Panjang .....	69
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Model Jangka Pendek dan Panjang .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 LajuPertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010-2022.....	2
Gambar 4. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, 1986 – 2020.....	53
Gambar 4. 2 Perkembangan Stabilitas Perbankan Indonesia.....	56
Gambar 4. 3Perkembangan Penyaluran Kredit Perbankan Indonesia .....	58
Gambar 4. 4 Hasil Pegujian Model Optimum Berdasarkan Akaike Information Criteria (AIC).....	62
Gambar 4. 5 Uji Normalitas Residual.....	65
Gambar 4. 6 Uji Stabilitas Model .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 2 Uji Akar Unit.....	83
Lampiran 3 Pemilihan Model .....	86
Lampiran 4 Uji ARDL Bound .....	86
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik .....	87
Lampiran 6 Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Panjang.....	88
Lampiran 7 Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Pendek.....	89
Lampiran 8 Data Olahan.....	90

# **BAB I**

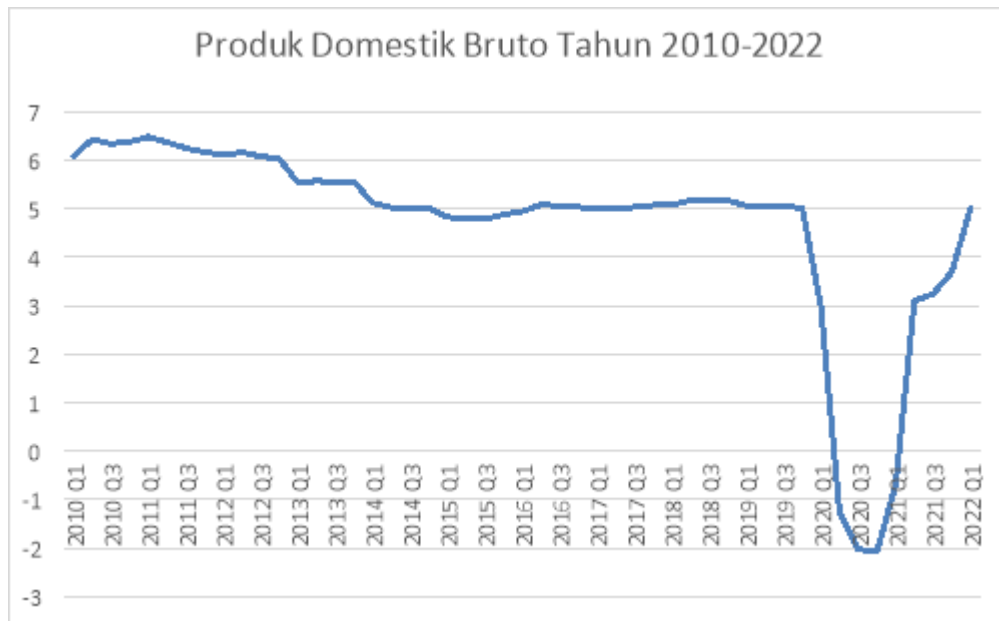
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi salah satu indikator penting dalam menganalisis keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses kenaikan jumlah produksi pada kegiatan ekonomi atau perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan dan diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional dalam periode tertentu (Indayani & Hartono, 2020). Menurut Sukirno (2015) pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Pertumbuhan ekonomi juga bersangkutan paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB) (Syahputra, 2017).

Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, sebagai suatu negara yang sedang melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan, pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat (Syahputra,

2017). Pertumbuhan ekonomi secara agregat dapat dilihat dari PDB suatu negara. Tingginya nilai PDB diasumsikan bahwa kondisi perekonomian suatu negara tersebut juga baik. Berikut adalah grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2022.



**Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010-2022**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 mengalami peningkatan disebabkan oleh musim panen tanaman setelah pemerintah membuat kebijakan moneter guna menstabilkan perekonomian akibat krisis global yang terjadi pada tahun 2008 (Bank Indonesia, 2009). Pada tahun 2012 dan 2013 terjadi penurunan PDB disebabkan oleh sektor pertanian mengalami penurunan karena produksi yang menurun (Badan Pusat Statistik, 2013). Penurunan PDB juga terjadi pada tahun 2014 dan 2015 yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak, pertumbuhan investasi yang lebih rendah, dan penurunan harga komoditas ekspor (Badan Pusat

Statistik, 2016). Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh konsumsi masyarakat yang tinggi akibat suku bunga turun dan harga komoditas ekspor di pasar global juga meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (2019) mengungkapkan bahwa peningkatan PDB pada tahun 2017 dan 2018 dikarenakan oleh nilai harga ekspor seperti harga minyak dunia dan komoditas tambang mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami kontraksi yang besar diakibatkan wabah pandemik COVID-19 yang menyebabkan banyak sektor mengalami penurunan output (Badan Pusat Statistik, 2020).

Peristiwa fluktuasi ekonomi telah dijelaskan oleh teori Jhon Maynard Keynes yang mengatakan bahwa untuk menolong sistem perekonomian negara, orang harus bersedia meninggalkan ideologi *laissez faire* yang terkandung dalam pemikiran klasik. Pemerintah harus melakukan lebih banyak campur tangan yang aktif dalam mengendalikan perekonomian nasional (Boediono, 2008). Tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah harus ikut campur tangan secara aktif untuk mempengaruhi gerak perekonomian dengan memperhatikan indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu konsumsi rumah tangga, permintaan investasi, pengeluaran pemerintah, dan pengeluaran sektor luar negeri.

Menurut penelitian yang dilakukan Afifah et al., (2019) dijelaskan bahwa variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1988-2017. Hal ini sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa faktor penting

yang menentukan tingkat konsumsi dan tabungan adalah pendapatan. Kemudian, Kosali (2021) melakukan penelitian yang menghasilkan hubungan positif dan signifikan antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh peningkatan belanja pegawai dan terdapat hubungan positif juga antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Taufik et al. (2015) menguraikan bahwa peningkatan ekspor secara signifikan berimbas pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur. Tingginya nilai koefisien dari variabel ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi regional juga menunjukkan besarnya ketergantungan terhadap nilai ekspor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur. Temuan ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asbiantari et al. (2016) yang menerangkan bahwa variabel ekspor secara agregat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, peningkatan ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara sektoral yaitu di sektor industri.

Sejalan dengan peningkatan di sektor industri tersebut, kegiatan di sektor perdagangan dan pengangkutan yang merupakan mata rantai dari proses produksi distribusi konsumsi juga memberikan andil terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain sektor industri, pada sektor keuangan terdapat penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2012) yang menjelaskan bahwa aset dan kredit keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan domestik regional bruto di wilayah Jawa. Sedangkan kredit perbankan dan dana pihak ketiga secara parsial sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menandakan kuatnya pengaruh bank terhadap aktivitas perekonomian dan mengindikasikan kredit yang tersalur terwujud dalam akumulasi modal fisik.

Peranan sektor keuangan dapat memicu peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui ketersediaan kredit, baik dari segi volume maupun harga.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti (2020) menyimpulkan bahwa kredit investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan dengan penyaluran kredit investasi akan memperluas usaha sehingga produksi yang dihasilkan meningkat yang menimbulkan kegiatan produksi berskala besar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita et al., (2020) yang menguraikan bahwa perkembangan kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan secara fluktuasi dari tahun 2006 sampai tahun 2016 dan variabel kredit investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi secara parsial. Selain kredit, terdapat variabel lain yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi pada sektor perbankan seperti dana pihak ketiga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zumaidah et al., (2018) menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan kredit perbankan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Regional tahun 2013-2016. PDRB mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi terdapat beberapa provinsi yang mengalami penurunan namun penurunan tersebut tidak jauh dari tahun sebelumnya. Peningkatan PDRB akan mempengaruhi total aset perbankan yang apabila terjadi kenaikan total aset maka akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan sektor keuangan berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan penggunaan jasa perbankan (Cámara & Tuesta, 2014). Terbukanya akses terhadap jasa keuangan diharapkan agar masyarakat dapat memanfaatkan

kesempatan tersebut untuk meningkatkan pendapatan mereka dalam kegiatan produktif (Allen et al., 2016). Sektor keuangan dengan beragam produknya telah menjadi media penting dalam mendorong kegiatan ekonomi dan sosial yang semakin berkembang pesat. Dalam hal ini, institusi keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap sektor layanan perbankan yakni melalui sistem keuangan inklusif atau *financial inclusion* (Rakhmindyarto & Syaifullah, 2014).

Peningkatan akses keuangan atau sistem keuangan inklusif erat kaitannya dengan PDB sesuai dengan penelitian Sharma (2016) tentang hubungan inklusi keuangan dengan PDB India periode 2004 sampai 2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara inklusi keuangan dengan PDB. Selain itu hasil uji *Granger-causality* juga menunjukkan adanya hubungan dua arah antara letak geografis dengan pertumbuhan PDB, yang artinya semakin mudah masyarakat mengakses layanan keuangan maka akan meningkatkan PDB.

Menurut Annisa et al. (2019) keuangan inklusif menjadi tren paska krisis 2008 terutama didasari dampak krisis kepada kelompok *in the bottom of the pyramid* yaitu pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, orang cacat, buruh, dan masyarakat pinggiran yang umumnya tercatat sangat tinggi di negara berkembang. Nabila & Rizki (2018) menyatakan bahwa Indonesia menjadi negara di Asia Tenggara yang kepemilikan rekening di sektor keuangan formalnya sangat sedikit yaitu sebesar 19,6 persen. Tingkat keuangan inklusif di Indonesia yang diukur berdasarkan tiga indikator utama juga masih rendah. Terdapat 35,95 persen masyarakat Indonesia yang

memiliki rekening di lembaga keuangan formal, 26,56 persen masyarakat Indonesia yang menabung, dan 13,3 persen masyarakat Indonesia yang meminjam dari lembaga keuangan formal (Nugroho & Purwanti, 2018). Temuan dari Badan Kebijakan Fiskal (BKF) juga menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan tahun 2019 di Indonesia sebesar 76,19 persen. Angka ini meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya 67,8 di tahun 2016. Namun, angka tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura (98 persen), Malaysia (85 persen), dan Thailand (82 persen) (Yuliani, 2020). Hal tersebut menggambarkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan kegiatan keuangan perbankan. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat terhambat atau tidak mengakses fasilitas keuangan seperti rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan dan minimnya fasilitas perbankan yang memadai (Nasution & Astuti, 2018).

Terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal tersebut disebabkan karena tingkat pendapatan yang rendah, tata operasional bank rumit, kurangnya edukasi keuangan, dan jauhnya lokasi bank dari tempat tinggal mereka. Atas dasar ini, Penguatan sektor keuangan yang inklusif menjadi salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan akses keuangan sehingga terbentuknya kesejahteraan di lapisan masyarakat (Yuliani, 2020). Upaya dalam meningkatkan keuangan inklusif mencakup beberapa elemen yaitu perluasan akses keuangan, ketersediaan produk dan layanan keuangan, penggunaan produk dan layanan keuangan, dan peningkatan kualitas produk dan layanan keuangan (Febriaty et al., 2020). Hal tersebut didukung oleh Sarma & Pais (2011) yang mengatakan bahwa keuangan inklusif sebagai proses yang mudah



untuk akses (*accessibility*), ketersediaan (*availability*), dan kualitas (*quality*) sistem keuangan formal oleh semua anggota ekonomi.

Kemudahan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal dapat diketahui dengan cara mengukur sejauh mana layanan keuangan inklusif sudah dilakukan melalui pengukuran indeks keuangan inklusif dengan menggunakan data-data keuangan (Nisa et al., 2018).Sarma(2008)membagi tigaindikator dalam keuangan inklusif yaitu dimensi akses, dimensi penggunaan, dimensi kualitas.Dimensi akses digunakan untuk mengukur keterjangkaun jarak dan harga pada penggunaan jasa keuangan formal. Indikator yang digunakan dalam dimensi akses yaitu jumlah kantor layanan bank. Selanjutnya, dimensi penggunaan digunakan untuk mengukur kemampuan aktual produk dan jasa keuangan. Indikator yang digunakan dalam dimensi penggunaan yaitu jumlah rekening dana pihak ketiga (deposito,giro,tabungan) dan jumlah rekening kredit. Selanjutnya, dimensi kualitas digunakan untuk mengetahui apakah ketersediaan atribut produk dan jasa keuangan memenuhi kebutuhan pengguna dan yang terakhir dimensi kesejahteraan digunakan untuk mengukur dampak layanan jasa keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah dana pihak ketiga, jumlah kantor layanan bank, dan jumlah kredit terhadap Produk Domestik Bruto?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga, jumlah kantor layanan bank, dan jumlah kredit terhadap Produk Domestik Bruto.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai analisis dampak keuangan inklusif perbankan terhadap produk domestik bruto Indonesia.
- b. Sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji bidang yang sama di lingkup yang berbeda.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan literatur untuk akademisi dan praktisi ekonomi dan pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan keuangan inklusif perbankan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Allen, F., Kent, A. D., Klapper, L., & Peria, M. S. M. (2016). The Foundations of Financial Inclusion Understanding Ownership and Use of Formal Account. *Allen, F., Kent, A. D., Klapper, L., & Peria, M. S. M. (2016). The Foundations of Financial Inclusion Understanding Ownership and Use of Formal Account. The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts, 27, 30.Th, 27, 30.*
- Annisa, Y. N., Setyadi, S., & Arifin, S. (2019). Faktor-Faktor Penentu Inklusi Keuangan Di Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Tirtayasa Ekonomika, 14(1)*, 150. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5425>
- Anwar, K., & Amri. (2017). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), 2(3)*, 454–462.
- Ari Tri Afiftah, Whinarko Juliprijanto, R. (2017). Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1988-2017. *Ekonomi, 1(2)*, 11–22.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Hutagaol, M. P. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Effect of Export on Indonesian's Economic Growth). *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, 5(2)*, 10–31.
- Atikah, A., & Ma'ruf, A. (2016). Analisis Keuangan Inklusif: Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 17(1)*, 31–45. <https://doi.org/10.18196/jesp.17.1.3496>
- Babajide, A. A., Adegboye, F. B., & Omankhanlen, A. E. (2015). Financial inclusion and economic growth in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues, 5(3)*, 629–637. <https://doi.org/10.38157/business-perspective-review.v2i2.149>
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Tahun 2012*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Ekonomi Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen*. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2009). *Laporan Perekonomian Indonesia*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Bank Indonesia.
- Baroroh, U. (2012). Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine. *Etikonomi, 11(2)*, 180–195. <https://doi.org/10.15408/etk.v11i2.1892>
- Boediono. (2008). *Ekonomi Moneter* (edisi 3). BPFE.
- Cámara, N., & Tuesta, D. (2014). Measuring financial inclusion: a multidimensional index. *Bank for International Settlements, September*.

- Dwiastuti, N. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. In *COVID-19 Pandemic, Mitigate The Shock and Pave The Way For A Sustainable Future*.
- Erin, O., Adetiloye, K. A., & Modene, N. (2017). Financial Inclusion As a Strategy for Enhanced Economic Growth and Development. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22(S8).
- Evans, O. (2016). Determinants of Financial Inclusion in Africa: A Dynamic Panel Data Approach. *University of Mauritius Research Journal*, 22(January 2016), 310–336. <https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.3409738>
- Evans, & Olaniyi. (2015). The Effects of Economic and Financial Development on Financial Inclusion in Africa. *Review of Economics and Development Studies*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.26710/reads.v1i1.113>
- Febriaty, H., Rahayu, S. E., & Nasution, E. Y. (2020). Pengaruh inklusi keuangan pada era digital ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, XI(September 2018), 223–234.
- Frederic S. Mishkin. (2009). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar, N., & Dawn, C. P. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2 (Terjemahan Raden Carlos Mangunsong)*. Salemba Empat.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208.
- Kim, D. W., Yu, J. S., & Hassan, M. K. (2018). Financial inclusion and economic growth in OIC countries. *Research in International Business and Finance*, 43, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.178>
- Kosali, A. Y. (2021). Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Dan Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v4i1.192>
- Le, T. H., Chuc, A. T., & Taghizadeh-Hesary, F. (2019). Financial inclusion and its impact on financial efficiency and sustainability: Empirical evidence from Asia. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 310–322. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.002>
- Maherika, M., Nurjanah, R., & Achmad, E. (2019). Analisis pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.22437/pim.v7i1.8788>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mbutor, O. (2013). The impact of financial inclusion on monetary policy in Nigeria. *Journal of Economics and International Finance*, 5(8), 318–326. <https://doi.org/10.5897/jeif2013.0541>

- Nabila, F., & Rizki, Z. C. (2018). Analisis Kebijakan Inklusi Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(2), 193–203.
- Nasution, L. N., & Astuti, D. (2018). Kajian Inklusi Sosial dan Keuangan serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JURNAL Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 38–43.
- Nasution, L. N., & Dwilita, H. (2016). Keuangan Inklusif Dan Pertumbuhan Ekonomi Sumut. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 2(3), 94–101.
- Nisa, C., Trirahayu, D., & Sinuraya, M. (2018). Implementasi Metode Pengukuran Indeks Keuangan Inklusif Pada Sepuluh Bank Terbesar di Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i2.1512>
- Nugroho, A., & Purwanti, E. Y. (2018). Determinan Inklusi Keuangan Di Indonesia (Global Findex 2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.1-13>
- Nurjannah, & Nurhayati. (2017). Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 590–601. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.209>
- Nwafor, M. C., & Yomi, A. I. (2018). The Nexus between Financial Inclusion and Economic Growth: Evidence from Nigeria. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS) /Volume, II(Iv)*, 2454–6186.
- Onaolapo, A. R. (2015). Effects of financial inclusion on the economic growth of Nigeria (1982-2012). *International Journal of Business and Management Review*, 3(8), 11–28.
- Rakhmindyarto, & Syaifullah. (2014). *Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan*. Kementrian Keuangan.
- Rosita, R., Ermaini, E., & Veronica, D. (2020). Analisis Pengaruh Kredit Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *Develop*, 4(1), 33–44. <https://doi.org/10.25139/dev.v4i1.2313>
- Sarma, M. (2008). Index of Financial Inclusion. *Indian Council for Research on International Economic Relations*, 20.
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion - A Measure of Financial sector inclusiveness. *Index of Financial Inclusion - A Measure of Financial Sector Inclusiveness*, 7.
- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial Inclusion and Development: A Cross Country Analysis. *In Annual Conference of the Human Development and Capability Association, New Delhi*, 168(10–13), 1–30. <https://doi.org/10.1002/jid>
- Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial inclusion and economic growth linkage: some cross country evidence. *Journal of Financial Economic Policy*, 10(3), 369–385. <https://doi.org/10.1108/JFEP-11-2016-0073>
- Sharma, D. (2016). Nexus between financial inclusion and economic growth: Evidence

- from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 13–36. <https://doi.org/10.1108/JFEP-01-2015-0004>
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (1990-2016). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Taufik, M., Rochaida, E., & Fitriadi. (2015). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2), 1–1.
- Ummah, B. B., Nuryartono, N., & Anggraeni, L. (2018). Analisis Inklusi Keuangan Dan Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.29244/jekp.4.1.1-27>
- World Bank. (2020). *Foreign direct investment, net inflows (BoP, current US\$)*. Data.Worldbank.Org.
- Yin, X., Xu, X., Chen, Q., & Peng, J. (2019). The sustainable development of financial inclusion: How can monetary policy and economic fundamental interact with it effectively? *Sustainability (Switzerland)*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/su11092524>
- Yuliani, E. (2020). *Dampak Keuangan Inklusif terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Penggunaan Data Panel Level Provinsi di Indonesia*. 3(1), 44–56.
- Zumaidah, N., Lutfi, & Soelistyo, A. (2018). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi - Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2013 - 2016. *Jurnal Ilmi Ekonomi*, 2, 251–263.